



▶ LINGKUNGAN HIDUP

TPSS Pandansari sampai Akhir Tahun

BANTUL—Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Bantul telah mengoperasikan Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPSS) yang berada tidak jauh dari Pantai Pandansari, Gading Sari, Kapanewon Sanden.

Jumali
jumali@harianjogja.com

Pengoperasian TPSS tersebut menjadi alternatif terakhir yang ditempuh untuk mengatasi masalah sampah di Bantul.

Kepala DLH Bantul Bambang Purwadi Nugroho mengatakan pengoperasian TPSS terbaru tersebut mulai dilaksanakan sejak 12 Desember 2024. Hanya saja,

▶ **TPSS dioperasikan karena kondisi mendesak.**

▶ **Rencana pengoperasian TPSS di Pedukuhan Wonoroto, Gading Sari sejatinya telah lama.**

TPSS tersebut hanya akan beroperasi sampai 31 Desember 2024. Alasannya, TPSS baru itu dioperasikan karena kondisi mendesak.

“Jadi kami terpaksa membuka di sana. Karena memang TPSS Angkrusari yang kemarin kami bangun sudah penuh. Padahal residu sampah ini butuh tempat, jadi kami operasional TPSS tersebut,” ungkapnya, Selasa (24/12).

Bambang mengungkapkan pihaknya tidak asal melakukan operasional TPSS baru tersebut. Sebab, lokasinya berada

di kawasan lahan pantai. DLH juga harus memikirkan mengenai dampak lingkungan yang ada. Sebab, residu sampah tersebut bisa merusak lingkungan dan biota di sekitar pantai.

“Karena itu kami batasi betul sampah masuk. Kapasitas di sana itu hanya sekitar 10 ton, setelah tanggal 31 Desember 2024 kami harus mencari lokasi lain,” paparnya.

Bambang juga tidak menampik jika keberadaan TPSS baru tersebut dipersoalkan warga karena dianggap mencemari dan menimbulkan bau. Namun, Bambang mengaku DLH tidak ada pilihan lain, untuk tidak membuang sampah di tanah yang berstatus Sultan Ground tersebut.

“Kami terima jika warga mengeluh. Karena ini untuk solusi terdekat, dan kami juga sudah menyosialisasikan

hal ini jauh-jauh hari,” ucapnya.

Sementara setelah 31 Desember 2024, Bambang mengungkapkan DLH tidak akan mencari lahan ataupun mengoperasikan TPSS. DLH akan mengoptimalkan keberadaan TPST Dingkikan, TPSS Modalan, ITF Bawuran dan sejumlah TPS3R yang saat ini ada dan dalam tahap pembangunan.

Panewu Sanden, Deni Ngajis Hartono, mengatakan jika luasan lahan yang diajukan untuk TPSS baru tersebut adalah seluas 5.000 meter persegi. “Untuk sistemnya akan sama dengan TPSS Wonoroto. Jadi nantinya akan dikeruk terus dilapisi membran dan setelah sampah masuk akan diuruk sehingga tidak akan menimbulkan bau dan ke depan lokasi tersebut akan datar,” ujarnya.